
Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Satuan Kerja Terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa

Anindhita Dwi Saraswati

Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia

Email: anindhita22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja satuan kerja terhadap efektivitas aplikasi sistem informasi perlengkapan E-Sadewa di kalangan karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik yang mencakup regresi berganda dan analisis jalur untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diuji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja satuan kerja secara signifikan memengaruhi efektivitas aplikasi sistem informasi perlengkapan E-Sadewa. Dengan kata lain, faktor-faktor ini berkontribusi pada kemampuan sistem informasi dalam menyediakan informasi yang diperlukan dan dalam mendukung tugas-tugas pengguna dalam Mahkamah Agung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi Mahkamah Agung untuk mengambil tindakan yang tepat dalam pengelolaan sistem informasi dan teknologi informasi, agar dapat mendukung efisiensi dan efektivitas lembaga tersebut dalam memberikan layanan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Satuan Kerja, Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Abstract

This study aims to analyze the influence of information system quality, information system management, information technology utilization, and work unit performance on the effectiveness of the E-Sadewa equipment information system application among employees of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The research method used is a survey using questionnaires distributed to employees of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The collected data were analyzed using statistical techniques, including multiple regression and path analysis, to identify the relationships and influences among the variables tested. The results show that information system quality, information system management, information technology utilization, and work unit performance significantly affect the effectiveness of the E-Sadewa equipment information system application. In other words, these factors contribute to the information system's ability to provide the necessary information and support users' tasks in the Supreme Court. The findings of this study are expected to provide a basis for the Supreme Court to take appropriate actions in managing information systems and information technology, to support the efficiency and effectiveness of the institution in providing quality services to the Indonesian public..

Keywords: *Quality of Information Systems, Management of Information Systems, Utilization of Information Technology, Performance of Work Units, Effectiveness of Information System Applications*

PENDAHULUAN

Pentingnya penggunaan teknologi sistem informasi untuk mengoptimalkan kinerja satuan kerja di Mahkamah Agung Republik Indonesia ada beberapa faktor yang diidentifikasi dalam penelitian ini diantaranya kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja satuan kerja. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang mengintegrasikan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data untuk menghasilkan informasi dan pengetahuan. Saat ini, sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis dalam organisasi maupun institusi (Schouten & Triani, 2023; Triani & Schouten, 2023). Pemanfaatan sistem informasi dapat membantu perusahaan menjalankan proses bisnis yang lebih kompetitif, dan sistem informasi dapat memberikan manfaat serta menghasilkan informasi yang berharga bagi kemajuan bisnis (Mulyawan et al., 2021).

Saat merancang sistem informasi, pengembang dapat menganalisis kebutuhan bisnis suatu perusahaan atau instansi untuk mencapai tujuannya. Menurut Simanungkalit et al., (2014), pada saat merancang suatu sistem, kriteria untuk menentukan apakah sistem baik dan dapat digunakan secara efektif adalah dengan menghasilkan feedback yang positif dan memuaskan kebutuhan pengguna memiliki fitur yang memenuhi harapan. Oleh karena itu, dalam hal ini perlu dibangun suatu sistem mutu dengan mengacu pada standar mutu pada saat merancang suatu sistem informasi.

Aplikasi E-Sadewa adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk mengelola Barang Milik Negara (BMN). Aplikasi ini merupakan transformasi dari aplikasi SIPERMARI yang sebelumnya telah diberlakukan. Ibu Rosfiana, S.H., M.H. selaku Kepala Biro Perlengkapan mengumumkan bahwa terhitung mulai tanggal 3 Januari 2022 seluruh satuan kerja di lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Bawahnya harus sudah menggunakan Aplikasi e-Sadewa. Keputusan ini didasarkan pada Surat Keputusan Nomor: 246/KMA/SK/XII/2021 Tentang Pemberlakuan Electronic State Asset Development And Enhancement Work Application (E-Sadewa) Mahkamah Agung Republik Indonesia <https://www.mahkamahagung.go.id/media/9886> (Diakses 11/12/2023).

E-Sadewa memiliki empat fitur utama, yaitu fungsi monitoring, pengelolaan, pelaporan, dan pengembangan BMN. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan BMN terbaik dan peningkatan tata kelola berkelanjutan. E-Sadewa juga dapat meningkatkan kesadaran aset oleh manajer aset, yaitu penggunaan dan pengelolaan aset secara efektif dan efisien. Aplikasi E-Sadewa akan terus mengalami pengembangan agar fitur dan layanan semakin lengkap sehingga semua operator atau pengguna dapat terintegrasi secara masif di seluruh Indonesia dan semua pengguna bisa menggunakan cukup dengan satu aplikasi. Diakses pada (11/12/2023) pembaharuan dan sosialisasi Update fitur Evaluasi Pengadaan pada Aplikasi e-Sadewa terbaru dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023 yang dilaksanakan secara daring melalui platform zoom dengan mengundang para PPK dan Operator e-Sadewa Pengadilan Tingkat Banding, para PPK dan Operator e-Sadewa Pengadilan Tingkat Pertama serta pada 4 (empat) lingkungan peradilan di seluruh Indonesia <https://www.mahkamahagung.go.id/media/12109>.

Menurut Mulyawan et al., (2021) Kualitas suatu sistem dapat diukur dengan seberapa baik sistem memenuhi persyaratan yang disajikan dalam model kualitas. Model kualitas merupakan dasar dari sistem evaluasi kualitas produk. Model kualitas menentukan karakteristik kualitas mana yang harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi karakteristik produk perangkat lunak. Kualitas suatu sistem dapat diukur dengan memeriksa sejauh mana sistem mampu memenuhi persyaratan yang disajikan dalam model kualitas sistem

dan dengan mengklasifikasikan kualitas produk ke dalam karakteristik dan sub-karakteristik. Model kualitas menentukan karakteristik kualitas yang akan dipertimbangkan ketika mengevaluasi aspek-aspek produk perangkat lunak.

Kualitas sistem informasi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi dengan baik, akurat, dan dapat diandalkan. Kualitas sistem informasi meliputi faktor-faktor seperti kecepatan, kehandalan, keamanan, dan kemudahan pengguna. Kualitas sistem informasi sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Kualitas sistem informasi memperlihatkan jika pengguna sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, pengguna tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Davis et al. (1989) konsep dari teori kualitas sistem informasi seperti Model Kualitas Informasi (Information Quality Model) atau Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model).

Manajemen sistem informasi mencakup proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sistem informasi dalam suatu entitas. Efektivitas manajemen sistem informasi dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi dengan efektif. Manajemen sistem informasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kekurangan akses ke informasi yang diperlukan oleh pekerja, sehingga mengancam kinerja satuan kerja. Tujuan utama dari kajian MSI adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi dan teknologi informasi mendukung efektivitas dan efisiensi organisasi serta membantu mencapai tujuan strategisnya. Dalam penelitian ini, keterbatasan sumber daya manusia mengacu pada keterbatasan kemampuan dan kapasitas pekerja dalam menggunakan sistem informasi dan menjawab tanggung jawab satuan kerja. Keterbatasan sumber daya manusia dapat menyebabkan kekurangan efektivitas dalam penggunaan sistem informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson et al (1991) dalam Wijana (2007): "Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan". Menurut Jogiyanto (1995) dalam Ariesta (2013) pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut: "Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang digunakan". Pemanfaatan teknologi informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan satuan kerja dapat menyebabkan kesulitan dalam menggunakan sistem informasi dan menyebabkan gangguan dalam proses kerja.

Kinerja satuan kerja yaitu bagaimana teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja unit-unit kerja Mahkamah Agung dalam mencapai tujuan dan target. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa di Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan bagaimana faktor-faktor yang telah disebutkan berkontribusi terhadap hasil tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, Mahkamah Agung dapat melakukan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dan kinerja satuannya. Kinerja satuan kerja mengarah pada produktivitas dan efisiensi yang ditunjukkan oleh pekerja di satuan kerja.

METODE PENELITIAN

Sistem Informasi merupakan sebuah sistem yang dapat mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi dengan jumlah yang besar dalam rangka

mendukung melaksanakan tugas dan pekerjaan dalam suatu perusahaan (Hariyanto, 2016). Pendapat lain menyebutkan bahwa Sistem informasi adalah sebuah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal suatu perusahaan bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis yang akan dijalankan (Hariyanto, 2016).

Sistem Informasi E-Sadewa (*Electronic State Asset Development And Enhancement Work Application*) merupakan Aplikasi ini merupakan inovasi tingkat lanjut di bidang pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) melalui peningkatan fungsi pada aplikasi SIPERMARI yang telah dikembangkan MA melalui Biro Perlengkapan sejak pertengahan tahun 2019. Penciptaan aplikasi ini berawal dari arahan dan kebijakan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dalam menciptakan berbagai inovasi dalam upaya mendukung terwujudnya peradilan yang modern dan unggul

Fitur Sistem Informasi E-Sadewa

Melalui peningkatan fungsi pada 4 fitur utama yaitu :

1. Fungsi Monitoring

yang semula hanya berfungsi untuk memonitor kelengkapan data BMN, menjadi lebih lengkap dengan penambahan fitur monitoring terhadap Pensertifikasian Tanah, Penetapan Status Penggunaan BMN, dan Penghapusan BMN.

2. Fungsi Pengelolaan BMN

Berfungsi untuk memudahkan setiap satuan kerja dalam melakukan pengajuan proses penjualan BMN melalui lelang, permohonan penjualan bongkaran, pengajuan sewa BMN, serta permohonan penghapusan BMN

3. Fungsi Pengadaan Barang

Fitur ini dapat mempermudah dalam menyajikan data dan *progress* dalam proses perencanaan kebutuhan BMN agar lebih efektif, efisien, dan optimal.

4. Fungsi Pelaporan BMN

Fitur ini berfungsi untuk melaporkan permasalahan- permasalahan secara langsung terkait pengelolaan BMN, termasuk laporan tentang peristiwa bencana yang membutuhkan respons secara cepat, sehingga dapat ditentukan solusinya dengan tepat dan akurat.

Melalui Transformasi SIPERMARI menjadi E-Sadewa, Ketua Mahkamah Agung menyampaikan lima hal penting yaitu :

- 1) Perubahan prinsip dari 3T menjadi 4T yaitu Tertib Fisik, Tertib Administrasi, Tertib Hukum dan Tingkatkan PNPB
- 2) Peningkatan *asset awareness* oleh *asset manager* yaitu penggunaan dan pemanfaatan aset harus dilakukan secara optimal.
- 3) Pelaporan data aset yang valid, mudah diakses, dan dapat diolah dengan cepat sebagai bahan dasar pengambilan kebijakan pimpinan terkait dengan pengelolaan aset.
- 4) Peningkatan mitigasi risiko yang tepat terhadap laporan permasalahan seputar aset. Kelima, Percepatan integrasi aplikasi digital yang mendukung pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka penulis menggunakan indikator dari kinerja satuan kerja untuk penelitian ini sebagai berikut :

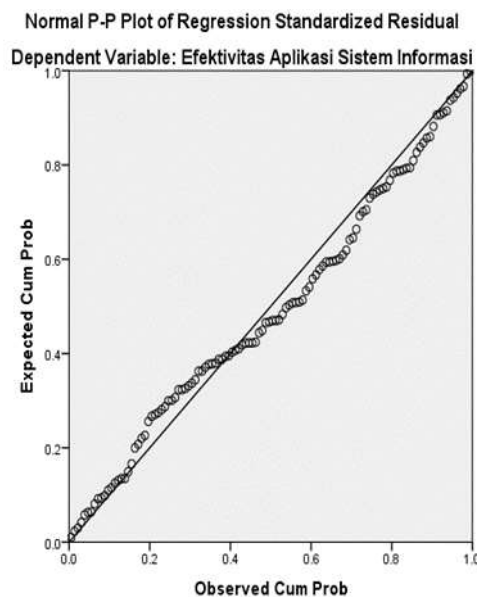
Tabel 1 Variabel Efektivitas Aplikasi Informasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi (DeLone dan Mclean, 1992; 2003 dalam Putrawan et al., 2017)	Kegunaan	Sistem Informasi memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kinerja	Likert
		Sistem informasi memudahkan tugas-tugas	
	Kualitas Sistem	Kinerja aplikasi	Likert
		Ketersediaan aplikasi	
	Kualitas Informasi	Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akurat, relevan.	Likert
		Informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna	
Dukungan Manajemen Puncak	Terdapat dukungan manajemen yang cukup terhadap implementasi dan penggunaan sistem informasi	Likert	
	Komitmen dan sumber daya yang memadai dari manajemen puncak untuk memastikan keberhasilan sistem informasi		
Kepuasan Pengguna	Kemudahan penggunaan dan manfaat yang diberikan oleh sistem informasi	Likert	
		Sistem informasi memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Berdasarkan pada gambar 1 grafik Normal P-P Plot dapat dilihat bahwa titik – titik data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas serta menandakan data berdistribusi normal. Penarikan kesimpulan normal atau tidaknya distribusi suatu data, tidak hanya dilihat dari grafik Normal P-P Plot. Untuk memperkuat hasil uji normalitas, maka dilakukan uji One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S). Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.99502237
Most Extreme Differences	Absolute		.139
	Positive		.132
	Negative		-.139
Test Statistic			.139
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.038 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.033
		Upper Bound	.043

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

**Gambar 2 SEQ Tabel_4. * ARABIC 21 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26**

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.21 diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,038 ($0,038 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal serta dapat dilanjutkan untuk penelitian.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.224	2.736		.813	.418		
	Kualitas Sistem Informasi	.153	.008	.019	.423	.007	.972	1.028
	Manajemen Sistem Informasi	.066	.103	.594	.385	.013	.912	8.427
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.068	.113	.549	.257	.001	.922	8.204
	Kinerja Satuan Kerja	.358	.029	.125	.261	.012	.985	1.015

a. Dependent Variable: Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Gambar 3 SEQ Tabel_4. * ARABIC 22 Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.22 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Sistem Informasi (X1)

Tolerance : 0,972 > 0,10

VIF : 1,028 < 10

2. Variabel Manajemen Sistem Informasi (X2)

Tolerance : 0,912 > 0,10

VIF : 8,427 < 10

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Tolerance : 0,922 > 0,10

VIF : 8,204 < 10

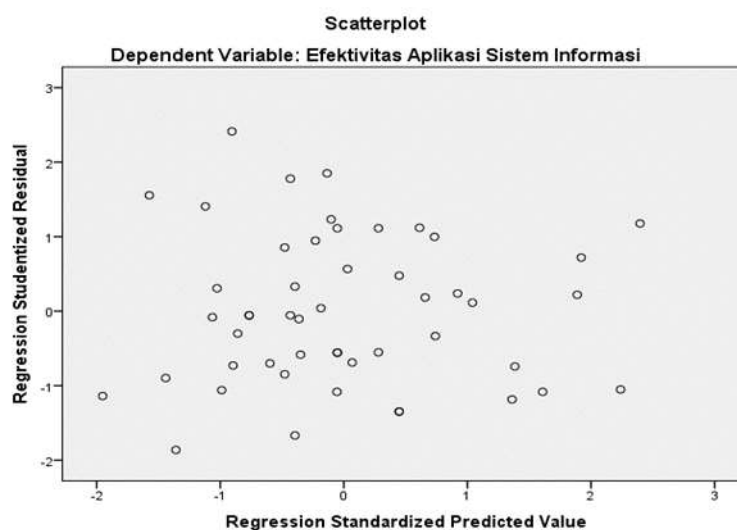
4. Variabel Kinerja Satuan Kerja (X4)

Tolerance : 0,985 > 0,10

VIF : 1,015 < 10

Berdasarkan pada gambar 3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Berdasarkan Gambar 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Correlations

		Kualitas Sistem Informasi	Maanajemen Sistem Informasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Satuan Kerja	Y_SQRT
Kualitas Sistem Informasi	Pearson Correlation	1	.145	.138	.070	.068
	Sig. (2-tailed)		.150	.169	.490	.000
	N	100	100	100	100	100
Manajemen Sistem Informasi	Pearson Correlation	.145	1	.994**	.076	.075
	Sig. (2-tailed)	.150		.000	.452	.001
	N	100	100	100	100	100
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	.138	.994**	1	.083	.082
	Sig. (2-tailed)	.169	.000		.410	.000
	N	100	100	100	100	100
Kinerja Satuan Kerja	Pearson Correlation	.070	.076	.083	1	.994**
	Sig. (2-tailed)	.490	.452	.410		.000
	N	100	100	100	100	100
Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi	Pearson Correlation	.068	.075	.082	.994**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi
Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih maka dapat dilihat melalui tabel kriteria. Berikut tabel kriteria analisis koefisien korelasi:

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel 1 dapat kita peroleh hasil output SPSS 26 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Sistem Informasi (X1) dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi (Y) : (r=0,068 : Sig = 0,000)

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan hubungan antara variabel Kualitas Produk dengan Kepuasan Pelanggan sebesar 0,068 dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara Kualitas Sistem Informasi dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi menunjukkan hubungan kuat.

2. Variabel Manajemen Sistem Informasi (X2) dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi (Y) : (r=0,075 : Sig = 0,000)

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan hubungan antara variabel Manajemen Sistem Informasi dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi sebesar 0,075 dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara Manajemen Sistem Informasi dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi menunjukkan hubungan kuat.

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi (Y) : (r=0,082 : Sig = 0,000)

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan hubungan antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Pelanggan sebesar 0,082 dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi menunjukkan hubungan sangat kuat.

4. Variabel Kinerja Satuan Kerja (X4) dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi (Y) : (r=0,994 : Sig = 0,000)

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan hubungan antara variabel Kinerja Satuan Kerja dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Pelanggan sebesar 0,994 dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara Kinerja Satuan Kerja dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi menunjukkan hubungan sangat kuat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.224	2.736		.813	.418		
	Kualitas Sistem Informasi	.153	.008	.019	.423	.007	.972	1.028
	Manajemen Sistem Informasi	.066	.103	.594	.385	.013	.912	8.427
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.068	.113	.549	.257	.001	.922	8.204
	Kinerja Satuan Kerja	.358	.029	.125	.261	.012	.985	1.015

a. Dependent Variable: Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

GAMBAR 6 . SEQ Tabel_4. * ARABIC 25 Hasil Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Berdasarkan output pada tabel 4 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut ini

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.599	.592	2.235

a. Predictors: (Constant), Kinerja Satuan Kerja , Kualitas Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Manajemen Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) *square* yaitu sebesar 0,599. Analisis koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,592 atau (59,2%). Koefisien ini menunjukkan sebesar 59,2% dari efektivitas aplikasi sistem informasi dipengaruhi variabel kinerja satuan kerja, kualitas sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan manajemen sistem informasi. Sedangkan sisanya yaitu 40,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.732	4	.433	5.242	.001 ^b
	Residual	4.543	95	.083		
	Total	6.275	99			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Satuan Kerja , Kualitas Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Maanajemen Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Gambar 8 Uji Simultan (Uji F)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Berdasarkan output pada tabel 8 Uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,242. Sedangkan nilai F tabel dengan angka $df = 4$ dan $df_2 = 95$ ($100-4-1$) sebesar 2,31, sehingga $F \text{ hitung } (5,242) > F \text{ tabel } (2,31)$. Nilai signifikansi pada output Uji F sebesar 0,001, angka tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model regresi layak digunakan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kinerja Satuan Kerja , Maanajemen Sistem Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi.

Uji Analisis secara Parsial Koefisien (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.224	2.736		.813	.418		
	Kualitas Sistem Informasi	.153	.008	.019	.423	.007	.972	1.028
	Manajemen Sistem Informasi	.066	.103	.594	.385	.013	.912	8.427
	Pemantaatan Teknologi Informasi	.068	.113	.549	.257	.001	.922	8.204
	Kinerja Satuan Kerja	.358	.029	.125	.261	.012	.985	1.015

a. Dependent Variable: Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Gambar 9 SEQ Tabel_4. * ARABIC 28 Hasil Uji Analisis Parsial (Uji t)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel Kualitas Sistem Informasi adalah sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Sedangkan nilai t tabel ($0,05, df = n-k-1$ ($100-4-1$) = 95) diperoleh sebesar 1,985. Maka dapat disimpulkan $t \text{ hitung } (0,423) > t \text{ tabel } (1,985)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi.
2. Nilai t hitung untuk variabel Manajemen Sistem Informasi adalah sebesar 0,385 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Sedangkan nilai t tabel ($0,05, df = n-k-1$ ($100-4-1$) = 95) diperoleh sebesar 1,985. Maka dapat disimpulkan $t \text{ hitung } (0,385) > t \text{ tabel } (1,985)$ dan nilai signifikan $0,013 < 0,05$, sehingga H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Manajemen Sistem Informasi secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi.
3. Nilai t hitung untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebesar 0,257 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai t tabel ($0,05, df =$

$n-k-1$ ($100-4-1$) = 95) diperoleh sebesar 1,985. Maka dapat disimpulkan t hitung ($0,257$) > t tabel ($1,985$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi.

4. Nilai t hitung untuk variabel Kinerja Satuan Kerja adalah sebesar 0,261 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Sedangkan nilai t tabel ($0,05$, $df = n-k-1$ ($100-4-1$) = 95) diperoleh sebesar 1,985. Maka dapat disimpulkan t hitung ($0,261$) > t tabel ($1,985$) dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$, sehingga H_04 diterima dan H_{a4} ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Kinerja Satuan Kerja secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Dalam hasil pengujian secara parsial (Uji t), hipotesis yang dihasilkan dalam pengujian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel maupun dengan menggunakan tingkat signifikansi yang hasilnya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil uji secara parsial (Uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap seberapa efektif Perlengkapan Sistem Informasi E-Sadewa digunakan pada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Ada korelasi yang signifikan antara kualitas sistem informasi dan efektivitas aplikasinya pada level karyawan, karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan tingkat signifikansi mencapai ambang batas yang ditentukan.

Berdasarkan interpretasi yang positif ini, semakin baik kualitas sistem informasi Perlengkapan E-Sadewa, semakin efektif aplikasinya untuk mendukung kinerja karyawan Mahkamah Agung. Akibatnya, manajemen Mahkamah Agung memiliki kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas sistem informasi tersebut. Dengan meningkatkan kualitas sistem informasi, organisasi dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas responsivitas terhadap kebutuhan internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Buana dan Wirawati (2018) yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi sistem informasi.

Pengaruh Manajemen Sistem Informasi terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) pada penelitian ini memberikan pernyataan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa manajemen Sistem Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa pada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Ada korelasi yang signifikan antara manajemen Sistem Informasi dan efektivitas aplikasinya pada tingkat karyawan, karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan tingkat signifikansi mencapai ambang batas yang ditentukan.

Berdasarkan interpretasi yang positif ini, aplikasi Perlengkapan E-Sadewa bekerja lebih baik untuk mendukung kinerja karyawan Mahkamah Agung. Ini berarti bahwa manajemen sistem informasi yang baik, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Penelitian ini juga memberikan fondasi untuk menekankan peran strategis manajemen sistem informasi dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen Mahkamah Agung mungkin mempertimbangkan untuk memperluas investasi dan upaya pengembangan.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Bunga (2022), Taqii, Anggraeni (2022) dan Hidayat (2016) yang menemukan bahwa manajemen sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi sistem informasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Hasil uji parsial (Uji t) penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa pada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Ada terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan Teknologi Informasi dan efektivitas aplikasi Perlengkapan E-Sadewa pada tingkat karyawan. Ini didasarkan pada fakta bahwa nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan tingkat signifikansi mencapai ambang batas yang ditentukan.

Berdasarkan interpretasi positif ini, semakin banyak karyawan Mahkamah Agung menggunakan teknologi informasi secara aktif dan efektif, semakin baik aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa. Manajemen Mahkamah Agung dapat merancang strategi yang lebih berfokus pada integrasi dan pemanfaatan optimal Teknologi Informasi sebagai bagian integral dari Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa. Ini tidak hanya meningkatkan daya saing organisasi di era digital, tetapi juga memberikan karyawan alat yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Antara dan Diatmika (2022), Paranoan et al., (2019), Erawati et al., (2019), Retriana (2013), yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi sistem informasi.

Pengaruh Kinerja Satuan Kerja terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) pada penelitian ini memberikan pernyataan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja satuan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa pada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Ada korelasi yang signifikan antara kinerja satuan kerja dan efektivitas aplikasinya pada tingkat karyawan, karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan tingkat signifikansi mencapai ambang batas yang ditentukan.

Kinerja satuan kerja berkontribusi positif secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa pada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap pentingnya memperbaiki atau meningkatkan kinerja satuan kerja untuk meningkatkan efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa pada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Aplikasi praktisnya adalah bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja satuan kerja dapat diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi tersebut di kalangan karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Bunga (2022) yang menemukan bahwa kinerja satuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas aplikasi sistem informasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yang diambil sebagai penelitian yaitu Kualitas Sistem Informasi (X1), Manajemen Sistem Informasi (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa (Y). Pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil kuesioner yang di sebar pada karyawan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat pengujian Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26. Berdasarkan Analisis Regresi Linear Berganda yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan di Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa. Manajemen Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa. Kinerja Satuan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan E-Sadewa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Syara Mutiara dan Dudi Pratomo. 2016. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: E-Proceeding of Management
- Amelia, Shinta dan Dinda Ayu Bunga. 2022. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan*. Sumedang: Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
- Antara, Kadek Haris dan I Putu Gede Diatmika. 2022. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng*. Bali: Jurnal Akuntansi Profesi
- Buana, Ida Bagus Gede Mawang Mangun dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Erawati, Teguh dan Wiku Winangsit. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi SKPD Gunungkidul*. Yogyakarta: Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (JAPD) Vol., 01
- Hidayat, M. Herry. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan PT Tridaya Sukese Bersama Binjai*. Medan: E-Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Mukhamar, Wiwiek Rabiatul Adawiyah dan Adi Indrayanto. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Efektivitas Organisasi Dalam Mewujudkan Ketertiban Dan Ketentraman Umum Kabupaten Cilacap*. Cilacap: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)
- Mulyawan, Dwi Made et al., 2021. *Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review*. Jakarta: Majalah Ilmiah Teknologi Elektro
- Nurhayati, Nunung. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Zakat*. Banyumas: CV. Pena Persada

- Nurliza et al., 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi, Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Pegawai*. Jakarta: Jurnal SWOT
- Nursobah, Asep. 2015. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Mendorong Percepatan Penyelesaian Perkara di Mahkamah Agung*. Jakarta Pusat: Jurnal Hukum dan Peradilan, Vol. 04
- Nursobah, Asep. 2015. *Pengaruh Teknologi Informatika Untuk Mendorong Percepatan Penyelesaian Perkara di Mahkamah Agung*. Jakarta Pusat: Jurnal Hukum dan Peradilan
- Paranoan, Natalia, Christina Jeane Tandirerung dan Anthon Paranoan. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Makassar: Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif
- Retriana, Bela. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap inerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri*. Surakarta: E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rukmiyati, Ni Made Sri dan I ketut Budhiarta. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi*. Bali: E-Jurnal Universitas Udayana
- Schouten, F. S., & Triani, R. A. (2023). Penerapan Aplikasi Pemesanan Tiket Online Terhadap Jumlah Penumpang Kereta Api. *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, 5(2), 143–153. <https://doi.org/10.46772/intech.v5i2.1408>
- Simanungkalit, Janry Haposan U. P. and Supardi, Satya and Bayu, Yudhantoro and Sidik, (2014) *Sistem Informasi Kepegawaian*. In: *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.pp. 1-40.
- Simpem, I Wijaya et al., 2014. *Proccedings: Konferensi Nasional Sistem Informasi*. Makassar: Pusat Pengembangan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP4M) STMIK Dipanegara Makassar
- Taqqia, Ifta dan Rila Anggraeni. 2022. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Makmur PT. Petrokimia Gresik*. Malang: Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi
- Triani, R. A., & Schouten, F. S. (2023). Analysis Of The Application Of Online Ticket Booking Application Access By KAI. *Journal Of Business Studies And Mangement Review*, 7(1), 132–138. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v7i1.29178>
- Ulya, Wildatun. 2021. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Yogyakarta.
- Weber, Ron, 1999, “*Information System Control And Audit*”, New Jersey, Prentice Hall, Inc



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
